

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Perkembangan fotografi kian pesat di zaman sekarang yang sedang berlangsung semakin mudah, semakin murah dan pengolahan teknologinya pun semakin canggih. Berbeda dengan awal perkembangannya, kini seni fotografi menyajikan teknik yang beragam dengan *genre* fotografi yang kian marak bermunculan serta media ekspresi dan presentasi yang semakin beragam dalam rangka menyampaikan berbagai persoalan kritis yang terjadi.

Seni fotografi berasal dari perkembangan media seni rupa yang menjadi alasan penulis untuk mengembangkannya menjadi sebuah karya Tugas Akhir. Seni fotografi dengan adanya media teknologi bisa digabungkan dengan cara *editing* foto. Dengan adanya kemudahan dan penggunaannya sangat praktis pada saat ini kamera digital mempunyai peran penting dalam kehidupan saat ini, seperti *fashion show*, iklan *billboard*, jurnalis, foto grup, foto model dan yang lainnya. Sebagai prinsip sebuah karya seni untuk saat ini berupa karya seni fotografi itu sendiri bisa menyampaikan pesan dengan karya sesuai bidangnya kepada publik.

Rumusan masalah dan tujuan penciptaan dalam karya seni fotografi yang mengkombinasikan dengan seni *body painting* menggunakan cahaya ultraviolet, analisis pengembangan sebuah ide, proses pengolahan ide menjadi sebuah karya dan pembahasan hasil eksperimentasi yang telah dilakukan menjadikan sebuah karya seni fotografi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ide penciptaan karya seni fotografi ini muncul ketika penulis menemukan sebuah teknik pencahayaan ultraviolet yang sering digunakan masyarakat luas sebagai penerangan ikan hias untuk akuarium, bahkan di dunia perbankan penggunaan lampu ini digunakan untuk pengecekan keaslian uang. Maka dari itu penulis mengaplikasikan teknik tersebut dengan teknik *body painting* yang menggunakan cat *fluorescent*, cat ini kedap akan cahaya ultraviolet.

Kemudian di hubungkan dengan kebudayaan yang sejenis dengan *body*  
 Aziz Syaifudin, 2014  
**SENI FOTOGRAFI BODY PAINTING DENGAN TEKNIK PENCAHAYAAN ULTRAVIOLET**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*painting* yaitu motif tato yang ada di Indonesia yaitu dari Provinsi Kalimantan, Sumatra, dan Papua.

2. Penciptaan karya seni fotografi, penulis berkarya melalui proses tahapan pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi. Tahap pra produksi dilakukan dengan tahapan persiapan konsep yang bermula dari ide berkarya, kontemplasi stimulasi berkarya, pengolahan ide, hingga persiapan alat. Tahap produksi dilakukan berupa tahap *body painting* pada model dan tahapan pemotretan terhadap objek foto dengan teknik-teknik fotografi, tahapan editing dengan pengolahan gambar pada komputer menggunakan *software photoshop CS5*, dan tahapan pencetakan foto. Sedangkan tahapan pasca produksi adalah tahapan *finishing* atau pengemasan karya fotografi sebelum dipresentasikan dan dipublikasikan kepada apresiator.
3. Secara umum karya fotografi yang dihasilkan penulis memiliki sebuah makna tersendiri yang mewakili wilayah Kalimantan, Sumatra, dan Papua. Unsur seni tradisional dalam kebudayaan ketiga wilayah tersebut yang dikemas kedalam bentuk moderen, namun tidak meninggalkan sifat sisi budaya tradisional Indonesia. Motif tato ketiga wilayah tersebut memiliki benang merah yang sama yaitu motif tato mengarah kepada kehidupan alam.

Pengaplikasikan teknik pencahayaan ultraviolet dengan mengembangkan motif tato tradisional wilayah Kalimantan, Sumatra, dan Papua menjadi motif *body painting* sebagai ide “Seni Fotografi *body painting* dengan teknik pencahayaan ultraviolet”. Pengembangan cahaya ultraviolet sebagai pengganti lampu studio ditambah dengan warna *fluorescent* terhadap objek foto berupa teknik *body painting* akan menimbulkan sebuah perpaduan warna yang unik penggunaan cat *fluorescent* yang sifatnya sama seperti cat *acrylic* meninggalkan jejak warna yang kurang merata karena mudah kering saat digunakan. Pengembangan yang terlihat dalam karya ini berupa penggunaan warna yang beragam dari warna motif tato aslinya, penggunaan cat untuk *body painting* bukan cat khusus untuk kulit namun masih mengandung kadar air jadi aman untuk

digunakan dan penggunaan media beserta teknik yang masih belum populer di kalangan fotografer Indonesia.

## B. Saran

Setelah melihat kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan saran-saran untuk rekomendai tindak lanjut sebagai berikut:

1. Karya seni fotografi ini semoga menjadikan sebuah stimulus bagi pencipta karya-karya seni rupa lainnya khususnya karya seni fotografi dengan mengembangkan sebuah ide-ide baru dan penggunaan teknik yang baru.
2. Penggunaan teknik pencahayaan ultraviolet harus menggunakan teknik penangkapan (*capture*) yang stabil karena dalam pemotretan dengan kondisi ruangan yang minim cahaya (gelap) bisa menjadikan karya fotografi kurang maksimal atau hasil jadi foto bisa kabur (*blur*). Diharuskan menggunakan media pendukung lainnya seperti *tripod* dan *Cabel releas* untuk mengurangi resiko kabur pada karya (*blur*.)
3. Media *body painting*, terutama media cat harus menggunakan alternati lainnya agar hasil sapuan kuas terlihat lebih rapih karena cat *flourescent* dengan merek *fluroy* yang sifatnya sama seperti cat *acrylic* yang mudah kering, diharapkan menggunakan cat yang lebih khusus untuk *body painting*.
4. Hubungan antara fotografer dan model sangat berpengaruh terhadap hasil sebuah karya fotografi, diharapkan terjalin sebuah komunikasi yang baik agak karya menjadi lebih bagus lagi.
5. Bagi dunia fotografi diharapkan menjadikan sebuah media pembelajaran untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa tentang jenis karya seni rupa khususnya fotografi. Bidang seni fotografi dapat dijadikan sebuah alternafis kegiatan dalam berkarya seni rupa terutama untuk siswa yang memiliki keterbatasan kemampuan dalam penguasaan keterampilan berkarya seni konvensional seperti melukis dan menggambar karena perkembangan teknologi memberikan sebuah dukungan untuk berkarya dan mengasah sebuah ide-ide kreatif.